



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (25 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +29.20 poin atau +0.49% ke level 5,975.74 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.33 triliun.

Today Recommendation

Setelah selama seminggu lalu IHSG naik +3.33% disertai Net Buy Asing sebesar Rp 865.99 miliar; nampaknya prestasi tsb sulit untuk terulang kembali minggu ini seiring rencana akan dilakukan RDG BI secara tiba-tiba diluar jadwal rutin tgl 30 Mei nanti dimana ada indikasi kuat Bank Indonesia akan kembali menaikkan 7DRR sebesar 25 bps menjadi 4.75%.

Jika 7DRR naik maka akan semakin sulit GDP Indonesia untuk tumbuh 5.3% tahun ini, bahkan mungkin turun menjadi hanya 5.15%-5.2%. Jika hal itu terjadi maka saham-saham properti, retail, makanan & minuman, automotive, Multi Finance akan semakin sulit untuk tumbuh dan emiten yg mempunyai hutang besar di Rupiah serta mencari sumber pinjaman didalam rupiah akan semakin sulit untuk diperoleh.

Senin ini IHSG berpeluang terkena ptofit taking seiring kejatuhan DJIA -0.24%, Oil -4.02%, Nikel -1.09%, Timah -0.17% & CPO -1.41%.

BUY: ASII, GGRM, ITMG, BBKA, BBNI, BMRI, AKRA, APLN, BSDE, CPIN, HMSP, ICBP, INCO, INDF, INTP, ISAT, MDLN, SMGR, SMRA.

BOW: UNTR, BBTN, ACES, ADHI, BRPT, SRIL, CTRA, EXCL, HRUM, PTPP, TOTL, UNVR, WIKA, WSKT, PTPP, WSBP, WSKT.

SELL: MEDC, ELSA, ENRG, BIPI

Market Movers (28/05)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 14,065
 Indeks Nikkei, Senin menguat di point 22,455
 DJIA, Senin ditutup melemah di point 24,753

IHSG	MNC 36
5,975.74	336.22
+29.20 (+0.49%)	+1.88 (+0.54%)

25/05/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +768.98
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -40,161.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,010
Value (billion Rp)	7,340
Market Cap.	6,685
Average PE	16.4
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,949 - 6,001
USD/IDR Daily Range	14,080 - 14,155

GLOBAL MARKET (25/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,753	-58.7	-0.24
NASDAQ	7,434	+9.4	+0.13
NIKKEI	22,450	+13.78	+0.06
HSEI	30,588	-172	-0.56
STI	3,513	-15.69	-0.44

COMMODITIES PRICE (25/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.88	-2.84	-4.02
Batubara US/ton	91.6	+0.6	+0.65
Emas US/oz	1,303	-0.3	-0.02
Nikel US/ton	14,730	-162.5	-1.09
Timah US/ton	20,342	-35	-0.17
Copper US/Pound	3.08	+0.001	+0.03
CPO RM/ Mton	2,455	-35	-1.41

COMPANY LATEST

PT Indofood Sukses Makmur (INDF). Perseroan memperkirakan pertumbuhan penjualan pada kuartal II/2018 bisa mencapai 5% yoy. Periode Lebaran tahun ini jatuh pada waktu yang hampir bersamaan dengan 2017, yakni pada Juni. Penjualan perseroan pada Januari-Juni 2017 tercatat mencapai Rp35,65 triliun atau meningkat 4,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp34,08 triliun. Pada Maret 2018, nilai penjualan dan pendapatan usaha emiten bersandi saham perseroan ini mencapai Rp17,63 triliun, terkontraksi 1,12% dari posisi Rp17,83 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Lebaran memang memberikan dampak positif kepada Indofood. Namun, libur Lebaran yang cukup panjang pada tahun ini membuat perseroan lebih gencar untuk meningkatkan stok di toko-toko dan UMKM.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan menyiapkan rencana bisnis jangka panjang. Perseroan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* US\$ 882 juta hingga 2019 mendatang. Dana *capex* tersebut akan digunakan untuk mendanai segmen eksplorasi dan produksi migas (E&P), sekitar US\$ 540 juta. Lalu segmen pembangkit listrik mendapat dana US\$ 342 juta. Dana akan difokuskan untuk penyelesaian fasilitas produksi di Blok A, Aceh. Targetnya blok tersebut bisa segera beroperasi akhir bulan ini. Sebagian *capex* juga akan dialokasikan untuk pengembangan blok gas Senoro Fase II. Pengembangan tersebut bakal dimulai pada kuartal empat tahun ini, atau paling lambat kuartal I 2019. Pada segmen pembangkit, *capex* bakal dioptimalkan oleh PT Medco Power Indonesia. Anak usaha perseroan fokus di proyek pembangkit tenaga gas bumi Sarulla, Riau, dengan kapasitas 275 megawatt (MW) dan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Ijen 110 MW. Alokasi dananya untuk tahun ini dan tahun depan masing-masing US\$ 154 juta dan US\$ 188 juta.

PT Moderland Realty Tbk (MDLN) telah berhasil mengantongi marketing sales atau pra penjualan Rp 1,9 triliun sepanjang kuartal I-2018. Capaian tersebut setara 54,2% dari total target yang dipatok perusahaan tahun ini yaitu Rp 3,5 triliun. Tingginya capaian tersebut ditopang oleh penjualan lahan ke anak usaha. Perusahaan telah membentuk perusahaan patungan bersama dengan Waskita Realty yaitu PT Waskita Modern Realty pada kuartal I-2018 untuk mengembangkan lahan seluas 349 hektare (ha) untuk dikembangkan menjadi Toll Road City di Bekasi. Sekitar 90% lebih dari marketing sales tersebut masih ditopang dari sektor residensial. Sedangkan industrial baru menyumbang Rp 58 miliar, jauh dari target perusahaan sebesar Rp 1 triliun tahun ini.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan alami penurunan laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 44,4% kuartal I 2018 menjadi Rp407,19 miliar dibandingkan laba Rp733,05 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha turun menjadi Rp1,70 triliun dari pendapatan usaha Rp1,80 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok turun menjadi Rp538,59 miliar dari Rp604,47 miliar. Laba kotor turun menjadi Rp1,16 triliun dari laba kotor Rp1,20 triliun dan beban usaha naik menjadi Rp573,46 miliar dari beban usaha Rp530,30 miliar sementara laba usaha turun menjadi Rp589,77 miliar dari laba usaha Rp671,70 miliar. Total aset perseroan mencapai Rp48,58 triliun hingga 31 Maret 2018 naik dari total aset Rp45,95 triliun hingga 31 Desember 2017.

PT MNC Land Tbk (KPIG). Perseroan meraih pertumbuhan laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp7,09 miliar hingga periode 31 Maret 2018 dibandingkan laba yang diraih Rp1,16 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha turun menjadi Rp186,22 miliar dari pendapatan usaha Rp247,68 miliar dan laba bruto turun menjadi Rp88,85 miliar dari laba bruto Rp100,18 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan naik menjadi Rp8,90 miliar dari laba sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya yang Rp6,71 miliar salah satunya karena diraihnya pendapatan lain-lain neto menjadi Rp2,93 miliar dibandingkan beban lain-lain neto Rp12,21 miliar tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp15,64 triliun hingga 31 Maret 2018 naik dari total aset Rp15,32 triliun hingga 31 Desember 2017.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	598	8.5	BBRI	628	8.6	HOME	+36	+30	TGRA	-127	-21.7
RIMO	593	8.5	PGAS	456	6.2	CMPP	+60	+25	YPAS	-170	-21.5
IIKP	372	5.3	INKP	454	6.2	TRUK	+105	+24.4	SONA	-450	-14.1
TRAM	343	4.9	BBCA	396	5.4	SKBM	+99	+22.7	RDTX	-875	-13.5
BUMI	358	3.7	BMRI	315	4.3	VINS	+22	+17.2	FREN	-13	-11.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22550	100	22050	22950	BUY	GGRM	68900	125	66738	70938	BUY
BBNI	7975	300	7300	8350	BUY	HMSP	3770	70	3510	3960	BUY
BBRI	3120	60	2925	3255	BUY	ICBP	8300	50	7938	8613	BUY
BBTN	3000	0	2865	3135	BOW	INDF	7025	50	6663	7338	BUY
BJBR	2120	50	1930	2260	BUY	KAEF	2020	10	1925	2105	BUY
BJTM	695	0	680	710	BOW	KLBF	1370	50	1225	1465	BUY
BMRI	7000	0	6813	7188	BOW	UNVR	46800	-1300	45613	49288	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1235	-15	1153	1333	BOW	ASII	7250	25	6900	7575	BUY
LPPF	9400	0	8950	9850	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	37500	550	35313	39138	BUY	BRPT	2220	-70	2105	2405	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3750	170	3410	3920	BUY
ADRO	1830	-5	1765	1900	BOW	INKP	16000	750	14388	16863	BUY
ANTM	870	-15	825	930	BOW	TPIA	5800	-150	5575	6175	BOW
ITMG	25150	700	23300	26300	BUY	WTON	448	-2	437	461	BOW
MEDC	1170	-15	1110	1245	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3750	-10	3545	3965	BOW	INDY	3670	-80	3485	3935	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4320	-10	4070	4580	BOW
BHIT	121	2	114	126	BUY	PGAS	2080	-90	1825	2425	BOW
BMTR	530	5	513	543	BUY	TLKM	3560	0	3470	3650	BOW
MNCN	1240	5	1215	1260	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	52	-1	51	54	BOW	BSDE	1720	60	1608	1773	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2650	0	2470	2830	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	535	0	513	558	BOW
KPIG	1310	0	1310	1310	BOW						
MSKY	735	-10	703	778	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.